

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Didasarkan pada hasil serta penjelasan diatas yang membahas “analisis likuiditas, profitabilitas, dan *market value added* (MVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan sub industri maskapai penerbangan yang terdaftar di bursa efek indonesia ” telah diperoleh kesimpulan:

1. Rasio likuiditas pada perusahaan sub industri maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022 yang menggunakan *current ratio* dan *cash ratio* menunjukkan bahwa untuk nilai rata-rata yang dihasilkan dari 3 perusahaan sub industri maskapai penerbangan adalah kurang baik atau <100%.
2. Rasio profitabilitas pada perusahaan sub industri maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022 yang menggunakan *return on asset* dan *return on equity* menunjukkan bahwa untuk nilai rata-rata yang dihasilkan dari 3 perusahaan sub industri maskapai penerbangan adalah negatif atau tidak baik.
3. *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan sub industri maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022 menunjukkan bahwa untuk nilai rata-rata yang dihasilkan dari perusahaan sub industri maskapai penerbangan hanya PT AirAsia Indonesia Tbk yang memiliki rata-rata MVA yang positif atau >0. Sedangkan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Jaya Trishindo Tbk memiliki nilai rata-rata MVA yang negatif atau <0.

B. Saran

Tidak diragukan lagi, penelitian ini masih menyimpan banyak kekurangan, dan sebab alasan ini diperlukan perbaikan yang bersifat konstruktif. Penulis membuat saran berdasarkan temuan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi perusahaan sub industri maskapai penerbangan yang memiliki kinerja keuangan yang buruk, penulis memberi saran agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan kinerjanya untuk menjamin kelangsungan bisnis, serta memperhatikan indikator atau faktor yang mempengaruhi

rendahnya kinerja keuangan tersebut, sehingga investor akhirnya akan tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan itu.

2. Bagi investor maupun calon investor, penulis memberi saran agar lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan saat mengambil keputusan untuk berinvestasi dan indikator atau faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut.

Bagi penelitian selanjutnya, penulis memberi saran agar dapat menambah indikator lain yang dapat menganalisis kinerja keuangan, seperti *Financial Value Added* (FVA), perpanjang periode penelitian agar didapat hasil yang akurat, serta dapat digunakan untuk generalisasi.